

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki lahan pertanian yang luas. Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi Negara. Sektor pertanian berada pada urutan ketiga yaitu sebagai sektor yang memberikan kontribusi perekonomian Negara dengan nilai 15.46% (BPS, 2020).

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten yang menghasilkan sektor pertanian dari komoditas bawang merah di Provinsi Jawa Timur. Indonesia sangat cocok sebagai tempat tumbuh bawang merah karena memiliki iklim tropis. Bawang merah lebih cocok hidup di daerah yg panas di dataran rendah dengan ketinggian sekitar 0-1.000 mdpl (Fajjriyah, 2017:29). Kabupaten Banyuwangi memiliki letak geografis dan iklim yang mendukung untuk usahatani komoditas bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat beberapa daerah penghasil bawang merah di Kabupaten Banyuwangi yaitu Kecamatan Wongsorejo, Muncar, Srono dan Tegaldlimo.

Bawang merah sebagai salah satu tanaman hortikultura yang berperan dalam menambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Banyuwangi. Berikut ini produksi hortikultura di Kabupaten Banyuwangi tahun 2016-2019:

Tabell.1 Produksi Hortikultura (ton) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016-2019

Tahun	Buncis	Terung	Bawang merah	Tomat	Kubis
2016	1.261	2.484	3.424	2.368	1.220
2017	825	2.015	3.539	1.900	892
2018	869	2.054	3.661	2.322	995
2019	660	1.599	6.322	2.022	286

Sumber: BPS Banyuwangi, 2019

Dari data produksi bawang merah di Kabupaten Banyuwangi setiap tahunnya mengalami kenaikan. Sedangkan luas panen bawang merah mengalami penurunan pada tahun 2017, selain pada tahun berikutnya mengalami kenaikan setiap tahunnya (BPS Banyuwangi, 2019). Berikut ini luas panen hortikultura di Kabupaten Banyuwangi tahun 2016-2019

Tabel 1.2 Luas Panen Tanaman Hortikultura (ha) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016-2019

Tahun	Buncis	Terung	Bawang merah	Tomat	Kubis
2016	75	155	314	203	78
2017	76	158	319	206	79
2018	79	158	322	248	87
2019	60	123	556	216	25

Sumber: BPS Banyuwangi, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa luas panen bawang merah di Kabupaten Banyuwangi fluktuatif, mengalami penurunan pada tahun 2017. Sedangkan produktivitas bawang merah mengalami kenaikan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 (Dinas Pertanian dan Pangan, 2019). Berikut ini produktivitas tanaman hortikultura tahun 2016-2019:

Tabel 1.3 Produktivitas Tanaman Hortikultura Pada Tahun 2016-2019

No	Komoditas	Produktivitas (Kw/Ha)			
		2016	2017	2018	2019
1	Buncis	89	110	110	110
2	Terung	125	130	130	130
3	Bawang merah	109	113	114	114
4	Tomat	99	94	94	94
5	Kubis	89	114	114	114

Sumber: BPS Banyuwangi, 2019

Produktivitas bawang merah setiap tahunnya mengalami kenaikan sehingga terdapat kemungkinan dalam pengembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat beberapa yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bawang merah yaitu perubahan iklim, kelembaban udara dan kadar air. Pada tahun 2018 produksi bawang merah pada titik terendah sehingga menyebabkan harga bawang merah mengalami kenaikan yaitu Rp 18.000 (Kabar Banyuwangi, 2018). Pada tahun 2019 produksi bawang merah pada titik tertinggi sehingga menyebabkan harga bawang merah mengalami penurunan yaitu sebelumnya berkisar Rp. 40.000,- menjadi Rp. 30.000,- (Kabar Banyuwangi, 2019). Perubahan pola konsumsi masyarakat juga akan memicu permintaan terhadap produk-produk pangan salah satunya bawang merah. Terdapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang digunakan untuk menunjang pengembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi yang berbentuk sarana produksi yaitu seperti benih, pupuk, pestisida dan mulsa. Berikut data mengenai

bantuan pemerintah dalam menunjang pengembangan kawasan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi tahun 2017-2020:

Tabel 1.4 Dukungan pemerintah terkait sarana produksi bawang merah di Kabupaten Banyuwangi

Tahun	Luas lahan (Ha)
2017	10
2018	-
2019	20
2020	47

Sumber: Hortikultura Dinas Pertanian dan Pangan, 2020

Terkait dukungan pemerintah yang diberikan maka dapat menunjang untuk pengembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi. Upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan agribisnis dan uji kelayakan finansial komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi yaitu menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan keberhasilan menggunakan alat analisis SWOT. Setelah itu, beberapa dari faktor-faktor internal dan eksternal yang dianggap paling mempengaruhi perkembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi, yaitu menentukan strategi pengembangan agribisnis bawang merah di Kabupaten Banyuwangi menggunakan alat analisis QSPM. Sehingga mengetahui prioritas yang akan dilakukan pada pengembangan agribisnis bawang merah di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu juga diperlukan uji kelayakan finansial menggunakan alat analisis RC rasio. Uji kelayakan finansial pada tingkat petani bawang merah dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan bawang merah di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini beberapa masalah dapat dirumuskan yaitu:

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan pengembangan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana prioritas strategi yang sesuai untuk mengembangkan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi?

4. Bagaimana uji kelayakan finansial komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisa faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan pengembangan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi.
2. Menganalisa alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi.
3. Menganalisa prioritas strategi yang sesuai untuk mengembangkan agribisnis komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi.
4. Menganalisa uji kelayakan finansial komoditas bawang merah di Kabupaten Banyuwangi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat dan khususnya kepada mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan dan uji kelayakan finansial bawang merah di Kabupaten Banyuwangi
2. Kepada beberapa pihak yaitu petani dan Gapoktan tentang pentingnya strategi dalam pengembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi.
3. Kepada Pemerintah dan Instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan dan prioritas dalam pengembangan bawang merah di Kabupaten Banyuwangi.